

METODE PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA SISWA KELAS VIII
MTsN GONDOWULUNG BANTUL YOGYAKARTA
(PERSPEKTIF *BRAIN BASED LEARNING*)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Oleh :
DWI HARYANTO
NIM : 08420118

PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2012

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dwi Haryanto
NIM : 08420118
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Semester : VIII (Delapan)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya **tidak** terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lain dan skripsi saya ini adalah asli karya saya sendiri dan bukan dari hasil plagiasi karya orang lain.

Yogyakarta, 06 Juli 2012

Yang menyatakan,



Dwi Haryanto
NIM. 08420118



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Dwi Haryanto
NIM : 08420118
Judul Skripsi : Metode Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VIII
MTs Negeri Gondowulung Bantul Yogyakarta (Perspektif
Brain Based Learning)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/
Program Studi Tarbiyah/PBA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu
syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang Pendidikan
Bahasa Arab

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di
atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima
kasih.

Wassalamu 'alaitum Wr. Wb.

Yogyakarta, 5 Juli 2012
Pembimbing

Drs. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag
NIP. 19621025 199103 1 005



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Dwi Haryanto
NIM : 08420118
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Metode Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VIII MTsN Gondowulung Bantul Yogyakarta (Perspektif *Brain Based Learning*)

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No.	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1.	Tulisan		Jangan ada salah cetak

Tanggal selesai revisi:
Yogyakarta, 23 Juli 2012

Tanggal Munaqasyah:
Yogyakarta, 17 Juli 2012

Mengetahui :
Pembimbing/Ketua Sidang

Drs. H. Zainal Arifin A. M.Ag
NIP. 19621025 199103 1 005

Yang menyerahkan
Pembimbing/Ketua Sidang

Drs. H. Zainal Arifin A. M.Ag
NIP. 19621025 199103 1 005



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Dwi Haryanto
NIM : 08420118
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Metode Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VIII MTsN Gondowulung Bantul Yogyakarta (Perspektif *Brain Based Learning*)

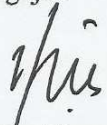
Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No.	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1.	Judul		Rubah "Implementasi <i>Brain Based Learning</i> " dalam metode pembelajaran bahasa Arab
2.	Latar belakang		Deskripsikan masalah terkait dengan metode BBL
3	Telaah Pustaka		Beri catatan kaki (sumber rujukan)
4	Metode Penelitian		Perbaiki sesuai catatan saya dibuku
5	Bab III		Rubah sistematikanya
6	Semua		Perbaiki semua catatan yang ada di dalam skripsi


Tanggal selesai revisi:
Yogyakarta, 23 Juli 2012

Tanggal Munaqasyah:
Yogyakarta, 17 Juli 2012

Mengetahui :
Penguji I


R. Umi Baroroh, M.Ag
NIP. 19720305 199603 2 001

Yang menyerahkan
Penguji I


R. Umi Baroroh, M.Ag
NIP. 19720305 199603 2 001



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Dwi Haryanto
NIM : 08420118
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Metode Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VIII MTsN Gondowulung Bantul Yogyakarta (Perspektif *Brain Based Learning*)

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No.	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1.			Perbaikan teknik penulisan lihat catatan.
2.			Penulisan Bab-Sub Bab tidak boleh sama dengan judul

Tanggal selesai revisi:
Yogyakarta, 23 Juli 2012

Tanggal Munaqasyah:
Yogyakarta, 17 Juli 2012

Mengetahui :
Penguji II

Yang menyerahkan
Penguji II

Dr. Maksudin, M.Ag.
NIP. 19600716 199103 1 001

Dr. Maksudin, M.Ag.
NIP. 19600716 199103 1 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/074/2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul : Metode Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VIII MTsN Gondowulung Bantul Yogyakarta (Perspektif *Brain Based Learning*).

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Dwi Haryanto

NIM : 08420118

Telah dimunaqasyahkan pada : 17 Juli 2012

Nilai Munaqasyah : A- (91)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Drs. H. Zainal Arifin A, M.Ag

NIP. 19621025 199103 1 005

Penguji I

R. Umi Barroh, M.Ag

NIP. 19720305 199603 2 001

Penguji II

Dr. Maksudin, M.Ag.

NIP. 19600716 199103 1 001

Yogyakarta, **26 JUL 2012**

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN

Prof. Dr. H. Hamruni, M. Si
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

لَا تُنَالُ الْعِزَّةُ إِلَّا بِمُرُورِ الْبَلِيَّةِ

Tidaklah tercapai kemuliaan kecuali setelah menempuh beberapa ujian
(Mahfudzot)*

* M. Fadilah Zaidi, *Mahfuzhat Khazanah Mutiara Hikmah dari Pesantren*, (Jakarta : Kalimah, 2000), hlm. 17.

PERSEMBAHAHAN



Skripsi ini kupersembahkan kepada:
Almamaterku tercinta
Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAK

Dwi Haryanto. Metode Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VIII MTs Negeri Gondowulung Bantul Yogyakarta (Perspektif *Brain Based Learning*): Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui untuk mengetahui seberapa jauh metode pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII MTs Negeri Gondowulung sesuai dengan prinsip-prinsip *Brain Based Learning*.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang dilaksanakan di MTs Negeri Gondowulung Bantul Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara, dan dokumentasi, untuk mengetahui kesesuaian metode pembelajaran bahasa Arab dengan prinsip-prinsip *Brain Based Learning* dengan cara data yang diperoleh dilapangan disesuaikan dengan prinsip-prinsip *Brain Based Learning* yang telah dirumuskan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara garis besar, metode pembelajaran bahasa Arab di MTs Negeri Gondowulung Bantul Yogyakarta sudah sesuai dengan prinsip-prinsip *Brain Based Learning*. Karena dalam metode pembelajaran bahasa Arab di MTs Negeri Gondowulung sudah mencakup lima aspek *Brain Based Learning* yaitu sistem pembelajaran emosional, guru menanamkan rasa senang dan nyaman sebelum memasuki pembelajaran kognitif. Biasanya guru mengisinya dengan perkenalan, humor, dan memberi motivasi. Sistem pembelajaran sosial, yaitu guru menciptakan suasana akrab dengan murid ataupun murid dengan murid. Dalam sistem pembelajaran kognitif guru menyampaikan materi bahasa Arab tentang masdar. Dalam sistem ini terjadi menyerap input dari luar (mendengarkan penjelasan guru) dan sistem lain menginterpretasikan input tersebut (guru menanyakan tentang masdar kemudian siswa menjawabnya). Sistem pembelajaran fisik, guru tidak melakukan pembelajaran hanya di dalam kelas saja tetapi mengajak siswa belajar di halaman sekolah sambil mempraktekan hiwar. Dan yang terakhir yaitu sistem pembelajaran reflektif. Guru melakukan pembelajaran reflektif ini setiap akhir dari pembelajaran, yaitu dengan menanyakan tentang pelajaran yang telah dipelajari dan menginformasikan apa yang ingin dipelajari minggu selanjutnya. Dengan terpenuhinya kelima sistem tersebut maka metode pembelajaran akan berjalan dengan efektif dan efisien dan siswa pun akan merasa senang dan terhindar dari ancaman dalam proses pembelajarannya.

تجريد

دوي هرينطو، منهج تعليم اللغة العربية لطلبة الفصل الثامن في المدرسة المتوسطة الحكومية غندوولونج بانطول جو كجاكرتا (وجهة نظر التعليم المرتبط بالدماغ / *Brain Based Learning*): قسم تعليم اللغة العربية جامعة سونن كاليجاكا الإسلامية الحكومية جو كجاكرتا.

الغرض من هذا البحث معرفة فعالية عملية تعليم اللغة العربية على طلبة الفصل الثامن في المدرسة المتوسطة الحكومية غندوولونج المرتبطة بمبادئ التعليم المرتبط بالدماغ. هذا البحث بحث ميداني على المدرسة المتوسطة الحكومية غندوولونج بانطول جو كجاكرتا. جمعت بيانات هذا البحث عن طريق الملاحظة والمقابلة والتوثيق لمعرفة توافق منهج تعليم اللغة العربية بمبادئ التعليم المرتبط بالدماغ، وذلك من خلال توفيق البيانات الحاصلة من الملاحظة والمقابلة والتوثيق على مبادئ التعليم المرتبط بالدماغ المنظمة.

دلت نتيجة هذا البحث على أن منهج تعليم اللغة العربية لطلبة الفصل الثامن في المدرسة المتوسطة الحكومية غندوولونج بانطول جو كجاكرتا عامة موافق بمبادئ التعليم المرتبط بالدماغ لأن تعليم اللغة العربية في الفصل الثامن للمدرسة المتوسطة الحكومية غندوولونج بانطول جو كجاكرتا شامل على خمسة مبادئ التعليم المرتبط بالدماغ وهي نظام التعليم العاطفي وإقبال المعلم على السرور والراحة قبل التعليم، فغالبا يقدم المعلم التعرف والنكتة والتحريض، ونظام التعليم الاجتماعي عن طريق تقديم الحالات اللطيفة بين المعلم والطلبة وبين الطلبة بعضهم بعضا وفي نظام التعليم المعرفي يدرس المعلم المصدر في اللغة العربية، يقبل الطلبة الدرس من الداخل (من خلال الاستماع على المعلم) ونظام أخرى يفسره (من خلال السؤال والجواب على الطلبة عن درس المصدر)، و نظام التعليم المادي عن طريق التعليم خارج الفصل وتطبيق الحوار فيه فلا يعلم المعلم اللغة العربية داخل الفصل فحسب، ونظام التعليم الانعكاسي، يقدم المعلم التعليم الانعكاسي في آخر كل درس من خلال السؤال والجواب عن الدرس الحالي والإعلام عن الدرس للأسبوع المستقبل. تكون عملية التعليم فعالة وكفؤة بتمام هذه المبادئ الخمسة ويسر الطلبة ويعدون عن تهديد عملية التعليم.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan Transliterasi Arab-latin dalam penyusunan skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tanggal 10 September 1985 No: 158 dan 0543b/U/1987. secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ṣ	Es (titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (titik di bawah)

ط	Ṭa	Ṭ	Te (titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (titik di bawah)
ع	‘Ain	‘-	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa’	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	’-	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan *Syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نَزَلَ ditulis *nazzala*.

بِهِنَّ ditulis *bihinna*.

C. Vokal Pendek

Fathah (َ) ditulis a, *Kasrah* (ِ) ditulis i, dan *Dammah* (ُ) ditulis u.

Contoh : أَحْمَدُ ditulis *aḥmada*.

رَفِيقُ ditulis *rafiqa*.

صَلِحُ ditulis *ṣaluha*.

D. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis ā, bunyi i panjang ditulis ī dan bunyi u panjang ditulis ū, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

1. Fathah + Alif ditulis ā

فلا ditulis *falā*

2. Kasrah + Ya' mati ditulis ī

مِيثَاق ditulis *mīṣaq*

3. Dammah + Wawu mati ditulis ū

أُصُول ditulis *uṣūl*

E. Vokal Rangkap

1. Fathah + Ya' mati ditulis ai

الزَّحِيلِي ditulis *az-Zuḥaiḥī*

2. Fathah + Wawu mati ditulis au

طَوْق ditulis *ṭauq*.

F. Ta' Marbutah di Akhir Kata

Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan ha/h.

Contoh : رَوْضَةُ الْجَنَّةِ ditulis *Rauḍah al-Jannah*.

G. Hamzah

1. Bila terletak di awal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vokal yang mengiringinya.

إِنَّ ditulis *inna*

2. Bila terletak di akhir kata, maka ditulis dengan lambang apostrof (').

وطء ditulis *waṭ'un*

3. Bila terletak di tengah kata dan berada setelah vokal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya.

ربائب ditulis *rabâ'ib*

4. Bila terletak di tengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambang apostrof (').

تأخذون ditulis *ta'khuzûna*.

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariyah* ditulis *al*.

البقرة ditulis *al-Baqarah*.

2. Bila diikuti huruf *syamsiyah*, huruf *l* diganti dengan huruf *syamsiyah* yang bersangkutan.

النساء ditulis *an-Nisa'*.

Catatan: yang berkaitan dengan ucapan-ucapan bahasa Persi disesuaikan dengan yang berlaku di sana seperti: *Kazi (qadi)*.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين أشهد أن لا إله الا الله وحده لا شريك له و أشهد أن محمدا عبده ورسوله. اللهم صلّ و سلم على سيّدنا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين. أما بعد.

Segala puji dan syukur hanyalah milik Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah serta inayah-Nya. Sholawat dan salam semoga masih tercurah limpahkan pada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat serta orang-orang yang setia dijalan-Nya. Mudah-mudahan kita termasuk di dalamnya. Amin...

Skripsi ini adalah sebuah hadiah terindah yang telah dianugerahkan Allah SWT kepada penulis, guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata satu Pendidikan Islam. Mudah-mudahan dapat mendatangkan manfaat bagi penulis khususnya, dan para pembaca pada umumnya. Sehingga dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan.

Dalam skripsi ini penulis sadari, untuk mencapai kesempurnaan masih sangat jauh sekali, sebab keterbatasan kemampuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Ahmad Rodli, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN dan Keguruan Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Drs. Dudung Hamdun, M.Si selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs. H. Zainal Arifin A. M.Ag selaku pembimbing skripsi terima kasih telah sabar membimbing dan membantu penulisan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Nazri Syakur MA selaku pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis dari awal perkuliahan hingga penulis selesai menempuh studi strata satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Segenap dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mendidik, membimbing memberikan ilmunya selama penulis menempuh studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak dan Ibu Karyawan-karyawati Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu memperlancar proses administrasi selama penulis belajar di kampus putih ini.
8. Kepala MTs Negeri Gondowulung Bantul Yogyakarta bapak H. Ibnardo, S.Ag, MA dan segenap dewan guru dan karyawan MTs Negeri Gondowulung Bantul Yogyakarta.
9. Ibu Sunariyah S.Ag selaku guru mata pelajaran bahasa Arab di MTs Negeri Gondowulung Bantul Yogyakarta terima kasih banyak atas bimbingan serta motivasinya.

10. Segenap kepada siswa-siswi kelas VIII MTs Negeri Gondowulung Bantul Yogyakarta terima kasih atas kerjasamanya sehingga skripsi ini selesai dibuat.
11. Bapak dan Ibu tercinta yang senantiasa mendoakan serta memotivasi dalam setiap langkahku menggapai impian.
12. Kakakku tercinta (Mas Urip, Mba Heni, Ateu, Aa Dedi) yang selalu memberikan semangat, motivasi, dukungan baik moril maupun materil, Jangan menyerah semangat...
13. Terima kasih kepada "المحبيوة" Mutiatunnisa yang selalu menemani setiap langkahku untuk menyempurnakan skripsi ini.
14. Semua sahabat-sahabat yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Mudah-mudahan segala amal yang telah dilakukan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.
15. Serta ucapan terima kasih untuk semua pihak yang telah membantu tersusunnya skripsi ini dan terselesaikannya study S1 penulis baik moral, material, ataupun doanya yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu-persatu di sini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, namun harapan penulis semoga karya sederhana ini bisa bermanfaat bagi dunia pendidikan di Indonesia.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT kami berserah diri dan memohon pertolongan, tiada balasan yang setimpal bagi semuanya, kecuali hanya untaian doa kepada Allah SWT semoga amal baik yang telah dilakukan diridhoi-Nya.

Jazakumullah khairan katsiron.

Yogyakarta, 22 Juni 2012

Penulis

Dwi Haryanto
NIM. 08420118

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI.....	vi
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN ABSTRAK	x
HALAMAN ABSTRAK ARAB.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xv
KATA PENGANTAR.....	xix
DAFTAR ISI	xxii
DAFTAR TABEL	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Tinjauan Pustaka.....	8
E. Landasan Teori.....	19
F. Metode Penelitian	24
G. Sistematika Pembahasan.....	25
BAB II GAMBARAN UMUM MTs NEGERI GONDOWULUNG BANTUL YOGYAKARTA	26
A. Letak Geografis.....	26
B. Sejarah Singkat Berdirinya dan Proses Perkembangan MTsN Gondowulung Bantul Yogyakarta.....	29

C. Visi, misi dan tujuan MTsN Gondowulung Bantul Yogyakarta.....	30
D. Strukur Organisasi MTsN Gondowulung Bantul Yogyakarta.....	36
E. Keadaan Guru, Karyawan MTsN Gondowulung Bantul Yogyakarta.....	41
F. Keadaan Siswa MTsN Gondowulung Bantul Yogyakarta....	44
G. Keadaan Sarana dan Prasarana sekolah MTsN Gondowulung Bantul Yogyakarta	47

BAB III IMPLEMENTASI *BRAIN BASED LEARNING* DALAM METODE PEMBELAJARAN BAHASA ARAB.. 48

A. Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Negeri Gondowulung Bantul.....	48
1. Tujuan Pembelajara Bahasa Arab di MTs Negeri Gondowulung Bantul Yogyakarta.....	49
2. Proses Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas VIII MTs Negeri Gondowulung Bantul Yogyakarta.....	49
a. Kelas A.....	55
b. Kelas B.....	58
c. Kelas C.....	60
3. Metode Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas VIII MTs Negeri Gondowulung Bantul Yogyakarta.....	64
B. Alur Pikir Pembelajaran Berbasis Kemampuan Otak.....	64
1. Sistem Pembelajaran Emosional.....	67
2. Sistem Pembelajaran Sosial	67
3. Sistem Pembelajaran Kognitif	68
4. Sistem Pembelajaran Fisik	68

5. Sistem Pembelajaran Reflektif.....	69
C. <i>Brain Based Learning</i> dalam Metode Pembelajaran Bahasa Arab.....	69
1. Metode Langsung (<i>Mubasyaroh</i>).....	69
2. Metode Membaca (<i>Qiroah</i>)	75
3. Metode Gramatika (<i>Qowaid</i>)	78
4. Metode Terjemah	80
5. Metode Pelafalan.....	83
D. Esensi Pembelajaran Berbasis Kemampuan Otak.....	90
BAB V PENUTUP.....	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran-Saran.	93
C. Kata Penutup	94
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
CURRICULUM VITAE	

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 : Nama Guru-guru beserta pengampu mata pelajaran MTsN Gondowulung Bantul Tahun Ajaran 2011/2012, hlm. 38-40
- Tabel 2 : Nama-nama Pegawai dan Jabatannya MTsN Gondowulung Bantul Tahun ajaran 2011/2012, hlm. 41
- Tabel 3 : Pendidikan Guru dan Pegawai MTs Negeri Gondowulung Tahun Pelajaran 2011/2012, hlm. 42-43
- Tabel 4 : Jumlah Siswa MTs N Gondowulung Tahun Pelajaran 2011/2012, hlm. 44-45
- Tabel 5 : Daftar Siswa Keluar dan Drop Out MTs Negeri Gondowulung Tahun Pelajaran 2011/2012, hlm. 45-46
- Tabel 6 : Pembagian ruang di MTs Negeri Gondowulung Tahun Pelajaran 2011/2012, hlm. 47-48
- Tabel 7 : Daftar infrastruktur MTs Negeri Gondowulung Tahun Pelajaran 2011/2012, hlm. 49-50
- Tabel 8 : Jadwal Pelajaran Bahasa Arab kelas VIII, hlm. 55.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa mempunyai peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Begitu juga dengan bahasa Arab mempunyai peran yang sangat dominan, karena bahasa Arab ini mempunyai ciri keuniversalan yang berlaku dan digunakan oleh bangsa dan umat Islam. Kenyataan lain bahwa bahasa Arab dalam fase perkembangannya telah dijadikan bahasa resmi dunia Internasional. Maka tidak berlebihan jika pengajaran bahasa Arab perlu mendapat penekanan dan perhatian sesama, mulai dari tingkat Sekolah Dasar sampai ke Perguruan Tinggi baik negeri maupun swasta, umum maupun agama, untuk digalakkan dan diajarkan. Hal ini tentu sesuai dengan taraf kemampuan dan perkembangan anak didik.

Masalahnya sekarang bagaimana meningkatkan kualitas bahasa Arab, yang masih dianggap oleh sebagian siswa sebagai bahasa yang sulit bahkan memandangnya sebagai momok. Hal ini merupakan tantangan yang harus segera diupayakan pemecahannya. Di sini peranan guru, pendidik dan pakar bahasa Arab sangat dinantikan.¹

Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan peserta didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebelum

¹ Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 188

pengajaran dilakukan. Seorang pendidik dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya guna kepentingan pengajarannya.² Sukses tidaknya serta bermutu atau tidaknya belajar mengajar bergantung pada pribadi guru. Menurut Roestiyah, tugas utama guru ialah mengajar, dimana guru harus membimbing anak belajar dengan menyediakan situasi kondisi yang tepat agar potensi anak dapat berkembang semaksimal mungkin.³

Ini banyak sekali ditemukan metode, media, model dan strategi pembelajaran yang menjadikan peserta didik aktif dalam proses belajar mengajar khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab. Namun perlu diingat bahwa proses pembelajaran terdapat dua proses yang sangat penting yaitu, proses guru mengajar dan proses peserta didik belajar. Proses belajar mengajar merupakan suatu sistem yang komponen-komponennya saling berinteraksi sebagai satu kesatuan. Dalam proses belajar mengajar, metode tidak bisa berdiri sendiri. Metode merupakan bagian dari komponen-komponen sistem belajar mengajar.⁴

Oleh sebab itu dalam proses pembelajaran bahasa Arab diperlukan metode yang tepat dan cocok, dengan mempertimbangkan dari berbagai kemungkinan dan faktor mengenai kewajaran metode tertentu, dalam situasi khusus yang dihadapi. Karena dalam pembelajaran bahasa Asing (bahasa Arab) salah satu segi yang

² Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997) hlm. 82

³ Syamsuddin Asyrofi, dkk, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pokja Akademik UIN suka, 2006) hlm. 32

⁴ *Ibid*, hlm. 20

sering disoroti adalah segi metode. Sukses tidaknya suatu program pembelajaran bahasa sering sekali dinilai dari segi metode yang digunakan, sebab metodelah yang menentukan isi dan cara mengajar bahasa. Meskipun di lain pihak ada pendapat ekstrim mengatakan bahwa metode itu tidak penting. Yang penting adalah kemauan belajar dan kualitas murid. Ada pula yang berpendapat metode itu adalah sekedar alat saja, gurulah yang paling menentukan.⁵

Demikian juga halnya Mahmud Yunus (1942), dalam menggambarkan pentingnya kedudukan metode dalam sebuah pengajaran beliau mengungkapkan bahwa : “Metode lebih penting dari substansi”. Ungkapan tersebut merupakan suatu pernyataan yang patut direnungi karena pada masa lalu ada semacam anggapan yang cukup menyesatkan bahwa penguasaan materi ilmu merupakan suatu jaminan kemampuan bagi seorang untuk mengajarkan ilmu pada siapapun juga. Namun, kenyataan bahwa seorang cukup pintar dan menguasai suatu ilmu tertentu ternyata acap kali menemui semacam batu sandungan dalam mengkomunikasikan ilmu tersebut secara efektif (Arsyad, 1989: 1).⁶

Namun alangkah malangnya ketika potensi otak yang berguna sebagai modalitas utama berpikir tidak diberdayakan secara optimal. Bahkan sekolah yang idealnya diharapkan berperan sebagai komunitas untuk memberdayakan kemampuan berpikir siswa pun kadang kurang memperhatikan fakta pentingnya penggunaan otak dalam proses pembelajaran.

⁵ Muljatno Sumardi, *Pengantar Bahasa Asing : Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1974), hlm. 17

⁶ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Beberapa Pokok Pikiran, (Yogyakarta :Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 66

Pendidikan lebih dari sekedar meraih standar pembelajaran tertentu, pendidikan identik dengan mengembangkan keinginan untuk belajar, memahami cara belajar, dan menerapkan praktik pengajaran berdasarkan bagaimana sesungguhnya otak berfungsi.

Dalam pembelajaran bahasa Arab, ranah pendidikan tidak hanya terbatas pada aspek kognitif saja melainkan aspek psikomotor dan aspek afeksi dengan tujuan untuk membentuk sikap dan hati nurani peserta didik. Hal tersebut tidak terlepas dari metode yang digunakan oleh guru sebagai pendidik.

Berangkat dari uraian di atas, Brain based learning adalah sebuah konsep untuk menciptakan pembelajaran dengan berorientasi pada upaya pemberdayaan potensi otak siswa Tiga strategi utama yang dapat dikembangkan dalam implementasi Brain Based Learning (Jensen, 2008)⁷. Pertama, Menciptakan lingkungan belajar yang menantang kemampuan berpikir siswa. Dalam setiap kegiatan pembelajaran, sering-seringlah guru memberikan soal-soal materi pelajaran yang memfasilitasi kemampuan berpikir siswa dari mulai tahap pengetahuan (knowledge) sampai tahap evaluasi menurut tahapan berpikir berdasarkan Taxonomy Bloom. Soal-soal pelajaran dikemas seatraktif dan semenarik mungkin misalnya melalui teka-teki, simulasi games, tujuannya agar siswa dapat terbiasa untuk mengembangkan kemampuan berpikir dalam konteks pemberdayaan potensi otak siswa. Kedua, menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan. Hindarilah situasi pembelajaran yang membuat siswa

⁷ Jensen Eric, *Brain Based Learning: Pembelajaran Berbasis Kemampuan Otak*, Cara Baru dalam Pengajaran dan Pelatihan, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 23

merasa tidak nyaman dan tidak senang terlibat di dalamnya. Ketiga, menciptakan situasi pembelajaran yang aktif dan bermakna bagi siswa (active learning). Siswa sebagai pembelajar dirangsang melalui kegiatan pembelajaran untuk dapat membangun pengetahuan mereka melalui proses belajar aktif yang mereka lakukan sendiri.

Riset menunjukkan bahwa otak mengembangkan lima sistem pembelajaran primer yaitu emosional, sosial, kognitif, fisik dan reflektif. Jika guru memahami bagaimana sistem pembelajaran primer (emosional, sosial, kognitif, fisik, reflektif) berfungsi, maka mengajar akan lebih efektif dan merasakan kegembiraan lebih besar dalam mengajar.⁸

Hal inilah yang menjadikan peneliti terdorong untuk mengadakan penelitian tentang “Metode Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VIII MTs Negeri Gondowulung Bantul Yogyakarta (Perspektif *Brain Based Learning*)”, karena rasanya tidak berlebihan jika dikatakan bahwa berhasil tidaknya suatu pembelajaran tergantung pada metode atau strategi yang digunakan. Sukses tidaknya suatu program pembelajaran bahasa seringkali dinilai dari segi metode yang digunakan sebab dengan metode atau strategi suatu pembelajaran dapat terlaksana secara efektif dan efisien.

⁸ *Ibid*, hlm. 40

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, rumusan masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

Seberapa jauh proses pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII MTs Negeri Gondowulung sesuai dengan prinsip-prinsip *Brain Based Learning*?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Untuk mengetahui seberapa jauh proses pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII MTs Negeri Gondowulung sesuai dengan prinsip-prinsip *Brain Based Learning*.

2. Kegunaan penelitian.

- a. Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi maupun sumbangan baru bagi khazanah ilmu pengetahuan khususnya bidang pengajaran bahasa Arab.
- b. Sebagai pijakan untuk mengembangkan penelitian-penelitian yang lebih luas terkait dengan *Brain Based Learning* dalam pembelajaran bahasa Arab.
- c. Sebagai bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan dan peningkatan mutu pengajaran bahasa Arab.

- d. Peneliti dapat mengetahui secara langsung masalah-masalah yang timbul di lapangan dengan harapan bisa ikut serta dalam mencari jalan pemecahannya.

D. Kajian Pustaka

Setelah peneliti mengadakan pengamatan di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga telah ada beberapa penelitian terdahulu mengenai metode pengajaran bahasa Arab antara lain skripsi saudara Supri Rahayu (2011), yang membahas tentang *Implementasi Model Brain Based Learning dalam Pembelajaran Tahfidz Juz Amma dan Asmaul Husna di TPA Manarul Huda Sarang Sisomulyo Bambanglipuro Bantul Yogyakarta*, dalam skripsi ini disimpulkan bahwa model *Brain Based Learning* sangat efektif dan efisien dalam artian model tersebut tidak berlaku banyak meyita waktu, materi dan hasilnya pun bisa dikatakan memuaskan.⁹

Amrin Rosid (2002) yang membahas tentang *Metode Pengajaran Bahasa Arab di MTsN Yogyakarta II*, dalam skripsi ini disimpulkan bahwa pengajaran bahasa Arab yang digunakan di MTsN Yogyakarta II masih menggunakan pendekatan All in One System yang didasarkan pada CSBA.¹⁰

⁹ Supri Rahayu, "*Implementasi Model Brain Based Learning dalam Pembelajaran Tahfidz Juz Amma dan Asmaul Husna di TPA Manarul Huda Sarang Sisomulyo Bambanglipuro Bantul Yogyakarta*", Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2011, hlm. 91.

¹⁰ Amrin Rosid, "*Metode Pengajaran Bahasa Arab di MTsN Yogyakarta II*", Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah, 2002, hlm. 72

Adapun skripsi saudara Sabar Imam Santoso (2006), yang membahas tentang *Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Temanggung (Telaah Merode)*, dalam skripsi ini disimpulkan bahwa metode yang diterapkan oleh guru adalah metode elektrik (metode campuran), diantaranya metode membaca, menulis. Dan menggunakan pendekatan komunikatif.¹¹

Adapun skripsi saudara Dul Karim (2001), yang membahas tentang *Study Tentang Metode Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Sunan Pandan Arab Sleman Yogyakarta*. Skripsi ini mengkaji tentang relevansi metode-metode bahasa Arab dalam proses belajar mengajar di Madrasah tingkat Tsanawiyah.¹²

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian yang akan dilakukan peneliti memiliki perbedaan dengan beberapa penelitian di atas. Penelitian di atas lebih mengarah pada metode yang digunakan dalam mengajarkan bahasa Arab pada siswa. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan ini lebih menitik beratkan atau lebih memfokuskan pada konsep *Brain Based Learning* dalam pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas VIII MTs Negeri Gondowulung.

¹¹ Sabar Imam Santoso, "*Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Temanggung (Telaah Merode)*", Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah, 2006, Abstrak.

¹² Dul Karim, "*Study Tentang Metode Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Sunan Pandan Arab Sleman Yogyakarta*", Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah, 2001. hlm. 87.

E. Kerangka Teori

1. Metode Pembelajaran

Dalam pengajaran bahasa Arab salah satu segi yang sering disoroti orang adalah segi metode. Sukses tidaknya suatu program pengajaran bahasa adalah tergantung pada metode yang digunakan, sebab metode adalah yang menentukan isi dari cara mengajarkan bahasa.

Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan oleh pendidik dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsungnya pembelajaran.¹³ Dengan demikian metode adalah suatu rancangan untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Dalam pengajaran bahasa (termasuk bahasa Arab) ada tiga istilah penting yang harus dipahami pengertiannya dan konsepnya secara tepat yaitu, pendekatan, metode, dan teknik. Istilah tersebut memiliki hubungan yang bersifat hierarkis. Adapun macam-macam dari metode pembelajaran bahasa Arab diantaranya yaitu :

a. Metode ceramah

Metode ceramah adalah metode yang boleh dikatakan metode tradisional, karena sejak dulu metode ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan anak didik dalam proses belajar

¹³ Ramayulis, *Metodologi Penagajaran Agama Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2005), hlm. 3

mengajar. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa metode ceramah yaitu cara penyajian pelajaran yang dilakukan oleh guru dengan penuturan atau penjelasan lisan secara langsung terhadap siswa.¹⁴

b. Metode langsung (*Direct Method*)

Direct method ini disebut dengan metode langsung karena selama pembelajaran guru langsung menggunakan bahasa asing yang diajarkan, sedangkan bahasa murid tidak boleh digunakan.¹⁵

c. Grammar method (Metode gramatika)

Ciri khusus metode ini adalah dengan cara menghafal kaidah-kaidah tertentu. Kata-kata tersebut lalu dirangkai dalam tata bahasa. Dalam metode ini guru tidak mengajarkan bahasa untuk kemahiran berbahasa, tetapi banyak jam yang digunakan untuk mengajar tentang bahasa.¹⁶

¹⁴ ¹⁴ Juwairiyah Dahlan, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab* (Surabaya: Al Ikhlas, 1992), hlm. 112

¹⁵ *Ibid*, hlm. 118

¹⁶ Chatibul Umam, *Aspek-aspek Fundamental dalam Mempelajari Bahasa Arab* (Bandung: PT Al-Ma'arif, 1980), hlm. 43

d. Metode Tanya Jawab

Pelaksanaan metode ini berupa pertanyaan dan jawaban secara lisan, baik pertanyaan dari guru ataupun dari siswa. Dengan metode ini merangsang siswa untuk ikut aktif dalam proses belajar mengajar.¹⁷

e. Metode membaca

Metode ini menekankan pada kemahiran membaca yang menyajikan materi pelajaran dari berbagai bacaan yang terdiri dari bagian-bagian bacaan pendek, biasanya bacaan tersebut diawali dengan daftar kosa kata yang artinya diajarkan melalui konteks, terjemahan atau gambar-gambar.¹⁸

f. Translation method

Translation Method ini menyajikan pelajaran dengan menerjemahkan buku-buku berbahasa Asing kedalam bahasa sehari-hari. Pada dasarnya metode ini sangat tepat jika digunakan bagi siswa yang mempunyai berbahasanya cukup, setidaknya mereka mempunyai banyak kosa-kata.¹⁹

¹⁷ *Ibid*, hlm. 46

¹⁸ Juwairiyah Dahlan, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab* (Surabaya: Al Ikhlas, 1992). hlm. 116

¹⁹ *Ibid*, hlm. 119

g. Metode Menulis

Metode ini sering digunakan oleh guru untuk menulis materi di papan tulis karena ketiadaan buku pegangan. Di samping itu melatih siswa agar terbiasa menulis huruf Arab.²⁰

h. Metode percakapan

Metode ini mengajarkan bahasa asing dengan cara langsung mengajak murid bercakap-cakap, biasanya menggunakan kata-kata atau kalimat-kalimat yang sering digunakan sehari-hari.²¹

i. Metode campuran

Metode campuran dalam penyajian materi pelajaran dengan menggunakan berbagai macam metode, misalnya, *direct method* dikombinasikan dengan *grammar-translation method*, sekaligus secara bersamaan dalam satu kondisi pembelajaran.²²

2. Pembelajaran bahasa Arab

Pembelajaran bahasa Arab adalah suatu proses kegiatan yang diarahkan untuk mendorong dan membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan bahasa Arab *Fusha*, baik secara aktif maupun pasif,

²⁰ Abubakar Muhammad, *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab* (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), hlm. 85

²¹ *Ibid*, hlm 93

²² Juwairiyah Dahlan, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab* (Surabaya: Al Ikhlas, 1992). hlm. 127

serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa itu. Kemampuan berbahasa Arab aktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa itu sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun tertulis. Kemampuan yaitu kemampuan untuk memahami bahasa itu sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Kemampuan berbahasa Arab dan sikap terhadap bahasa itu sangat penting, dalam rangka memahami ajaran Islam dari sumber aslinya baik Al-Qur'an, hadist maupun kitab-kitab berbahasa Arab yang berkenaan dengan Islam.

Dalam praktek berbahasa ada kegiatan-kegiatan : mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat kegiatan ini dalam pengajaran bahasa dinamakan kemampuan berbahasa atau kemahiran berbahasa. Keempat segi kemampuan itulah yang hendak dibina dan dikembangkan untuk dikuasai melalui pengajaran bahasa.²³

Tetapi suatu hal yang perlu dipelihara keutuhan keempat segi kemampuan tersebut. Berarti dalam praktek pengajaran bahasa hendaknya dihindari pemisahan antara masing-masing keempat segi kemampuan itu, sehingga tidak mengesankan seolah-olah pelajaran berbicara misalnya terlepas sama sekali dari pelajaran mendengarkan, menulis, membaca atau

²³Tim Penyusun Buku Pedoman Bahasa Arab Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Agama Islam IAIN*, (Jakarta, 1976), hlm. 85

pelajaran menulis terlepas dan tidak berkaitan dengan pelajaran segi-segi yang lain.²⁴

Pengajaran bahasa asing merupakan proses yang sangat kompleks, banyak garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang dalam memperoleh bahasa asing (PBA). Selain metode sebagai salah satu faktor yang menentukan berhasil tidaknya suatu pengajaran bahasa, ada beberapa faktor yang lain yang menunjang terhadap keberhasilan pengajaran bahasa. Secara garis besar faktor ini dibedakan atas faktor internal dan eksternal.

Pengajaran bahasa Arab yang diajarkan di Madrasah Tsanawiyah berfungsi sebagai bahasa agama dan ilmu pengetahuan, disamping sebagai alat komunikasi. Oleh karena itu pelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari mata pelajaran pendidikan agama sebagai salah satu keseluruhan. Walaupun demikian, pengajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah harus tetap berpedoman kepada prinsip-prinsip pengajaran bahasa Asing pada umumnya. Adapun tentang tujuan pengajaran bahasa Arab untuk Madrasah Tsanawiyah berdasarkan kurikulum tahun 1994 .

Dengan mengacu pada uraian di atas, maka penulis akan meneliti lebih lanjut tentang Metode Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VIII (Perspektif *Brain Based Learning*) khususnya di Madrasah Tsanawiyah Negeri Gondowulung Bantul Yogyakarta sebagai tempat

²⁴ *Ibid*, hlm. 86

dilakukannya penellitian dan peneliti akan mengolah dan menganalisis data-data yang ditemukan untuk menemukan satu konsep yang efektif.

3. Komponen dalam pengajaran bahasa.

Dalam dunia pendidikan ada beberapa komponen penting yang antara satu dengan yang lainnya saling berkaitan. Adapun komponen tersebut menurut Dr. Sutari Imam Barnadib adalah

- a. Faktor tujuan
- b. Faktor pendidik
- c. Faktor anak didik
- d. Faktor alat-alat dan media ajar
- e. Faktor lingkungan²⁵

Komponen tersebut harus betul-betul mendapat perhatian di dalam proses belajar mengajar, karena sangat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu tujuan pendidikan. Demikian pula halnya dalam pengajaran, ada beberapa faktor yang harus diperhatikan.

4. Pengertian *Brain Based Learning*

Pendidikan lebih dari sekedar meraih standar pembelajaran tertentu, pendidik identik dengn pengembangan keinginan untuk belajar, memahami cara belajar, dan menerapkan praktik pengajaran berdasarkan bagaimana

²⁵ Winarno Surakhmad, *Metodologi Pengajaran Nasional*, (Jakarta : Jemars 1980), hlm. 3

sesungguhnya otak berfungsi.²⁶ Alur pikir otak terjadi melalui lima sistem yang berkerja terpisah tapi berhubungan erat satu sama lain.

Lima sistem tersebut diantaranya adalah sistem pembelajaran emosional, sistem pembelajaran sosial, sistem pembelajaran kognitif, sistem pembelajaran fisik, sistem pembelajaran refleksi. Dari lima sistem tersebut siswa-siswa diajak untuk mengoptimalkan kinerja otak sehingga dapat berfikir dengan baik, dengan model tersebut siswa lebih mudah menangkap dan memahami apa yang telah disampaikan oleh gurunya. Adapun kelima sistem tersebut akan dijelaskan sebagai berikut.

a. Sistem Pembelajaran Emosional

Dalam pembelajaran emosional diketahui tiga emosi primer yaitu mencari, perasaan takut, dan kemarahan. Setiap emosi memotivasi siswa dengan cara negatif dan positif, sehingga pendidik perlu menyadari dan memperhatikan bahwa motivasi tersebut dapat mempengaruhi kepribadian siswa yang pada akhirnya mempengaruhi kemampuan belajar mereka. Pembelajaran bergantung pada kondisi emosional yang menentukan kemana perhatian kita diarahkan dan apa yang kita pelajari. Sistem pembelajaran emosional otak berupaya mencari relevansi pribadi dan peluang untuk menjadi individu unik yang memiliki harapan, impian, dan aspirasi yang bias menarik bagi orang lain, bisa juga tidak.

²⁶ Taufik Pasiak, *Brain Based Teaching Merancang Kegiatan Belajar Mengajar yang Melibatkan Otak Emosional, Sosial, Kognitif, Kinestetik dan Reflektif*, (Bandung : Mizan Pustaka, 2007), hlm. 41.

Jika kebutuhan psikologis “untuk menjadi jati diri sendiri” sudah terpenuhi sistem tersebut menciptakan hasrat untuk menjadi apapun yang mampu dicapai.²⁷

Sistem pembelajaran emosional harus menjaga keseimbangan emosi, egois, dan harus juga menjaga keseimbangan dengan keempat sistem yang lain untuk memperoleh kenyamanan dan kesejahteraan diri secara menyeluruh.

b. Sistem Pembelajaran Sosial.

Riset menunjukkan bahwa otak kanan lebih penting dari pada otak kiri dalam kaitan dengan interaksi sosial, adapun fungsi interaksi sosial dalam pendidikan adalah memperoleh pengalaman pemimpin, memperoleh penghargaan teman sebaya dan partisipasi dalam altruism timbal balik, maka dibutuhkan guru yang cakap, yang berkerja sama dengan siswa untuk menciptakan kode prilaku sosial dan akademis, sehingga siswa dapat meraih potensi tertinggi.²⁸

Sistem pembelajaran sosial otak menginginkan afiliasi dan berharap untuk dihormati dan diakui oleh semua anggota kelompok, sistem ini berjuang untuk memperoleh pujian dari orang lain yang dianggap penting dan menikmati pembelajaran sambil berhubungan dengan mereka yang memiliki pemikiran serupa.

²⁷ *Ibid*, hlm. 123

²⁸ *Ibid*, hlm. 179.

c. Sistem Pembelajaran Kognitif

Sistem pembelajaran kognitif adalah sistem pemrosesan informasi pada otak, sistem ini menyerap input dari dunia luar dan semua sistem lain menginterpretasikan input tersebut, serta memandu pemecahan masalah dan pengambilan keputusan. Kognisi mengandalkan modalitas indrawi penciuman, pengecap, peraba, penglihatan, pendengaran, dan terutama gerakan yang berfungsi secara paralel dan serentak.²⁹

d. Sistem Pembelajaran Fisik

Pembelajaran fisik (kinestetik) mulai menampilkan dirinya sejak masih di dalam kandungan, ketika bayi menendang, menggeliat, dan mengisap ibu jarinya, kemudian pembelajaran kinestetik diteruskan setelah kelahiran dengan gerakan kaki dan tangan yang secara bertahap menjadi tindakan terkendali yang memiliki tujuan. Pembelajaran kinestetik atau gerak ini melibatkan seluruh tubuh, keseimbangannya, dan posisi dalam ruangan, kebanyakan anak membutuhkan aktifitas fisik dan pengalaman praktik untuk mengembangkan kecakapan akademis.

Sistem pembelajaran fisik otak mengubah hasrat, visi dan niat menjadi tindakan, karena sistem operasi ini mendorong oleh kebutuhan untuk melakukan sesuatu. Sistem fisik menyukai gerakan, aktifitas dan pembelajaran praktis. Sehingga struktur serta jaringan saraf serebri mengakomodasi semua gerakan tersebut.³⁰

²⁹ *Ibid*, hlm. 192.

³⁰ *Ibid*, hlm. 249.

e. Sistem Pembelajaran Reflektif

Pembelajaran reflektif menyangkut eksekutif otak dan tubuh, seperti pemikiran tingkat tinggi dan pemecahan masalah. System reflektif secara mental menghidupkan kembali masa lalu sembari memikirkan masa depan. Kemampuan untuk melakukan refleksi membutuhkan perhatian cermat, sistem ini membantu mengendalikan dan menjadi perhatian bagi semua sistem lain, dan membedakan perilaku yang diterima dengan yang tidak diterima masyarakat, sistem ini memungkinkan kita menjadi pribadi yang mampu meraih apa yang bisa kita raih secara emosional, social, kognitif, fisik, dan metakognitif.

5. Keunggulan dan Kelemahan *Brain Based Learning*

Keunggulan dari *Brain Based Learning* ini adalah Siswa tidak terlalu menggantungkan pada guru, akan tetapi dapat menambah kepercayaan kemampuan berpikir sendiri. Dapat mengembangkan kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan. Dapat membantu anak untuk merespon orang lain. Dapat memberdayakan siswa untuk lebih bertanggung jawab dalam belajar. Dapat meningkatkan prestasi akademik sekaligus kemampuan sosial.

Sedangkan kelemahan dari *Brain Based Learning* ini adalah mengatakan bahwa pembelajaran dengan sistem pengelompokan dapat menyebabkan berpindahnya motivasi dari tataran eksternal pada tataran internal. Dengan kata lain, ketika siswa bekerjasama dalam menyelesaikan sebuah tugas, mereka akan tertarik pada materi pembelajaran tersebut karena menyadari kepentingannya sebagai siswa terhadap materi tersebut.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu pemilihan beberapa metode yang digunakan dalam penelitian. Metode penelitian dalam hal ini terdiri dari jenis penelitian, pengumpulan data dan analisis data.

1. Jenis Penelitian

Penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif. Maka pengumpulan dan analisis data deskriptif naratif bersifat interaktif, teknik yang digunakan bersifat fleksibel tergantung pada strategi terdahulu yang digunakan dan data yang diperoleh. Sehingga data yang telah dikumpulkan kemudian disusun, dijelaskan dan selanjutnya dianalisis.³¹

2. Metode Penentuan Subjek

Subjek merupakan sumber data dalam penelitian baik berupa orang atau apa saja yang menjadi sumber penelitian.³² Sumber data dalam penelitian kualitatif ini adalah kat-kata dan tindakan selebihnya adalah tambahan, seperti dokumentasi dan lain-lainnya. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah

- a. Kepala Sekolah MTs Negeri Gondowulung dan para staf dan karyawan yang dibutuhkan untuk memperoleh kelengkapan data.
- b. Guru bidang study bahasa Arab.

³¹ Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 128

³² Syaifudiin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 107

c. Siswa kelas VIII MTs Negeri Gondowulung.

3. Metode Pengumpulan Data

Agar kelanjutan dari penelitian ini lebih terarah dan teratur dengan baik serta untuk mendapatkan data yang cukup sesuai dengan penelitian ini, maka peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode sebagai berikut :

a. Metode Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, dan kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan serta personal bidang kepegawaian dan lain sebagainya. Teknik observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observatif partisipatif yaitu peneliti atau pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung. Metode tersebut digunakan untuk meneliti dan mengamati metode pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Negeri Gondowulung Bantul Yogyakarta serta mengamati dan mencatat tentang situasi dan kondisi yang ada antara lain letak geografis, sarana prasana, kurikulum, guru dan siswa tersebut guna memperkuat hasil wawancara dan dokumentasi.

b. Metode *Interview* (wawancara)

Wawancara dilaksanakan secara lisan pertemuan tatap muka, karena wawancara merupakan percakapan dengan maksud atau tujuan

tertentu seperti mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntunan, kepedulian dan lain-lain.³³ Teknik wawancara yang digunakan peneliti adalah teknik wawancara bebas terpimpin yaitu pertanyaan yang diajukan telah dipersiapkan sebelumnya dengan cermat dan lengkap, namun penyampaian bebas tanpa terikat oleh nomor urut yang telah digariskan.³⁴ Isi pertanyaan atau pernyataan tersebut bisa mencakup fakta, data, pengetahuan, konsep, pendapat, persepsi atau evaluasi responden berkenaan dengan fokus masalah atau variable-variable yang dikaji dalam penelitian. Bentuk pertanyaan bersifat terbuka, sehingga responden mempunyai keleluasaan untuk memberikan jawaban atau penjelasan. Adapun yang diwawancarai oleh peneliti nanti yaitu kepada sekolah guru bahasa Arab serta siswa itu sendiri.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara atau teknik mempelajari data yang didokumentasikan.³⁵

Metode ini dipakai untuk mengumpulkan data mengenai obyek penelitian yang meliputi sejarah berdirinya Madrasah, struktur organisasi

³³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), hlm. 186

³⁴ Kartini Kartono, *Pengantar Metodeologi Riset*, (Bandung: Mondar Maju, 1990), hlm. 30

³⁵ Moh Surya, *Bimbingan Dan Penyuluhan Di Sekolah*, (Bandung : CV Ilmu, 1975), hlm. 64

dan denah sekolah, keadaan siswa, guru, sarana dan prasarana Madrasah Tsanawiyah Negeri Gondowulung Bantul Yogyakarta.

3. Metode Analisis Data

Analisis data dapat diartikan sebagai proses yang menghubungkan, memisahkan, dan mengelompokan data yang ada sehingga dapat ditarik kesimpulan yang benar.

Analisis yang digunakan adalah analisis non-statistik dengan menggunakan analisis deskriptif yaitu suatu pengambilan kesimpulan terhadap suatu objek, kondisi, sistem pemikiran, gambaran, secara sistematis factual serta hubungannya dengan fenomena yang dianalisis.³⁶

Setelah data terkumpul, diklasifikasikan sesuai dengan masalah yang dibahas kemudian dianalisis isinya, dibandingkan dengan data yang lain kemudian diinterpretasikan dan akhirnya diberikan kesimpulan. Kemudian dalam menganalisis data, peneliti menggunakan alur berfikir induktif yaitu kerangka berfikir yang berangkat dari pengetahuan yang khusus menuju pada hal-hal yang umum.

4. Uji Keabsahan Data

Agar data yang disajikan dalam penelitian ini dapat dikatakan valid, maka menguji validitas menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dapat ditempuh dengan jalan sebagai berikut:

³⁶ Syamsuddin dan Visdamaia S, "*Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*", (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2006). Hlm. 108

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu
- 4) Membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan sebagai pendapat dan pandangan orang.

G. Sistematika Pembahasan.

Seluruh pembahasan dalam skripsi ini akan disajikan dalam empat bab, yaitu yang meliputi :

Bab I, Pendahuluan. Bab ini membicarakan latar belakang masalah, rumusan masalah, kegunaan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II, Gambaran umum tentang lokasi penelitian, sejarah berdirinya, kondisi siswa, tenaga pengajar, fasilitas sekolah, susunan program kurikulum, evaluasi, penggunaan media, serta target pengajaran bahasa Arab pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Gondowulung Bantul Yogyakarta.

Bab III, Implementasi *Brain Based Learning* dalam metode pembelajaran bahasa Arab : meliputi tujuan pembelajaran bahasa Arab di MTs Negeri Gondowulung, Metode yang dipakai dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas

VIII MTs Negeri Gondowulung Bantul, Analisis metode pembelajaran bahasa Arab perspektif *Brain Based Learning*.

Bab IV, merupakan bagian terakhir yang berisi kesimpulan dan saran-saran. Kesimpulan ini merupakan jawaban terhadap pokok masalah, sedangkan saran-saran dapat menjadi semacam agenda pembahasan lebih lanjut di masa mendatang.

BAB IV

PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dari penyusunan skripsi yang berisi kesimpulan yang ditarik dari pembuktian atau uraian yang ditulis pada bab sebelumnya dan berkaitan erat dengan pokok permasalahan penelitian, serta saran-saran yang dirumuskan berdasarkan hasil penelitian baik bersifat teoritis maupun praktis kepada semua pihak yang terkait dan berkepentingan dalam hasil temuan ini, dan selanjutnya harus diakhiri dengan kata penutup. Untuk selengkapnya adalah sebagai berikut :

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut

Dari data yang diperoleh di lapangan bahwasannya penerapan *Brain Based Learning* pada metode pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII MTs Negeri Gondowulung kurang maksimal. Dari beberapa metode tersebut hanya ada satu atau dua prinsip *Brain Based Learning* saja. Dari beberapa metode antara lain adalah sebagai berikut : Metode Langsung, metode ini sudah sesuai dengan sudah sesuai oleh dua prinsip *Brain Based Learning* yaitu prinsip sistem pembelajaran emosional, emosional ini guru membentuknya dengan humor sebelum pembelajaran dimulai. Dan sistem pembelajaran sosial, dalam hal ini ditunjukkan dengan keakraban guru dengan siswa .

Metode membaca juga sudah sesuai dengan beberapa prinsip *Brain Based Learning* diantaranya yaitu sistem pembelajaran emosional, dalam hal ini guru menanamkan pola pikir kepada siswa bahwasannya pelajaran bahasa Arab itu tidak sulit. Metode ini juga sudah sesuai dengan prinsip Sistem pembelajarn reflektif, ketika itu guru selalu memberikan test atau evaluasi kepada siswa tentang apa yang sudah dipelajari pada hari itu atau sebelumnya. Dan guru juga selalu menginformasikan apa yang ingin dipelajari minggu depan.

Metode Gramatika juga sudah sesuai dengan beberapa prinsip *Brain Based Learning* yaitu sistem pembelajaran kognitif, hal ini terlihat ketika menerangkan materi tentang masdar, dimana sistem ini yaitu menyerap input dari luar (mendengarkan penjelasan guru) kemudian sistem lain menginterpretasikan input tersebut (guru menanyakan tentang masdar kemudian siswa menjawab. Sistem pembelajaran reflektif, dalam hal ini guru melakukannya dengan meberikan PR kepada peserta didik.

Metode terjemah sudah sesuai dengan beberapa prinsip *Brain Based Learning* yaitu sistem pembelajarn sosial, dalam hal ini guru selalu melakukan sikap ramah terhadap peserta didik, dan menganggap peserta didik tersebut sebagai anak kadungnya sendiri. Sistem pembelajaran kognitif, dalam hal ini guru menjelaskan materi qiroah dan mengartikannya secara bersama-sama, disini guru hanya sebagai perantara saja untuk membuat siswa lebih aktif

Metode pelafalan ini sudah sesuai dengan prinsip *Brain Based Learning* yaitu sistem pembelajaran fisik, dalam metode pelafalan biasanya guru mengisisnya dengan praktek hiwar, dan praktek hiwar tersebut dilakukan diluar kelas (dihalaman sekolah) dengan begini siswa lebih merasa nyaman karena belajar diluar kelas.

B. Saran-saran

1. Setiap guru mata pelajaran diharapkan memperhatikan kebutuhan peserta didik dan tujuan yang akan dicapai dalam suatu pembelajaran baik aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik.
2. Supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal maka guru harus lebih kreatif dan inovatif dalam menggunakan metode dan media pembelajaran sehingga menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan bagi guru maupun peserta didik.
3. Bagi lembaga sekolah hendaknya lebih meningkatkan lagi komponen-komponen pembelajaran sehingga dapat menunjang kesuksesan dalam pembelajaran bahasa Arab.

C. Kata Penutup

Syukur Alhamdulillah penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberi kekuatan, kesabaran dan kasih sayang sehingga tulisan ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa apa yang penulis susun ini jauh dari kesempurnaan, meski usaha yang penulis lakukan sudah cukup maksimal. Adanya kekurangan dan kesalahan dalam tulisan ini semata-mata karena keterbatasan pengetahuan dan wawasan penulis. Untuk itu kritik dan saran konstruktif dari para pembaca senantiasa penulis harapkan dan akan kami terima dengan lapang dada.

Akhirnya, betapapun terbatasnya skripsi ini, aharpn penulis semoga skripsi ini bermanfaat. Amin....

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Arsyad Azhar, 2003, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Beberapa Pokok Pikiran, Yogyakarta :Pustaka Pelajar.
- Asyrofi Syamsuddin, dkk, 2006, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Pokja Akademik UIN suka.
- Daniel Muijis dan David Reynolds, 2008, *Effective Teaching Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dahlan Juwairiyah, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*, Surabaya: Al Ikhlas,
- Djamarah Syaiful Bahri dan Aswan Zain, 1997, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djamarah Syaiful Bahri, 2000, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta, PT Rineka Cipta.
- Effendy Ahmad Fuad, 2005, *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Malang: Miskat.
- Hadikusumo, Kunaryo, dkk. 1996. *Pengantar Pendidikan*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Hadi Sutrisno, 1993. *Metode Research II*, Yogyakarta : Psikologi UGM.
- Ismail Achmad Satori, 2003, *Kearah Pengembangan Pengajaran Bahasa Arab di Indonesia*, Jakarta: Torbiutama.
- Jensen Eric, 2008, *Brain Based Learning: Pembelajaran Berbasis Kemampuan Otak*, Cara Baru dalam Pengajaran dan Pelatihan, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Karo-karo Ulihbukti. 1997, *Suatu Pendekatan ke dalam Metodologi Pengajaran*, Salatiga : Saudara.
- Kartono Kartini, 1990, *Pengantar Metodeologi Riset*, Bandung: Mondar Maju.

- Muhammad Abubakar, 1981, *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab Surabaya: Usaha Nasional*.
- Ramayulis, 2005, *Metodologi Penagajaran Agama Islam*, Jakarta : Kalam Mulia.
- Sudjana Nana, 1991 *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, Bandung : Sinar Baru.
- Sudjiono Anas, 1987, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : Rajawali Pers.
- Sukiman, 2003. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan Islam (Sebuah Tinjauan Praktis Bagi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah)*, Dalam Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Vol.4, No. 1.
- Sumardi Muljatno, 1974, *Pengantar Bahasa Asing : Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi*, Jakarta : Bulan Bintang.
- Surakhmad Winarno, 1980 *Metodologi Pengajaran Nasional*, Jakarta : Jemars.
- Surya Moh, 1975, *Bimbingan Dan Penyuluhan Di Sekolah*, Bandung : CV Ilmu.
- Taufik Pasiak, 2007, *Brain Based Teaching Merancang Kegiatan Belajar Mengajar yang Melibatkan Otak Emosional, Sosial, Kognitif, Kinestetik dan Reflektif*, Bandung : Mizan Pustaka.
- Tim Penyusun Buku Pedoman Bahasa Arab Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam, 1976, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Agama Islam IAIN*, Jakarta.
- Yusuf Tayar dan Syaiful Anwar, 1995, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Jakarta : Raja Gravindo Persada.

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Observasi

1. Letak dan keadaan geografis sekolah MTs Negeri Gondowulung Bantul Yogyakarta.
2. Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di MTs Negeri Gondowulung Bantul Yogyakarta.
3. Metode pembelajaran bahasa Arab di MTs Negeri Gondowulung Bantul Yogyakarta.

B. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya dan perkembangan MTs Negeri Gondowulung Bantul Yogyakarta.
2. Struktur organisasi MTs Negeri Gondowulung Bantul Yogyakarta.
3. Keadaan guru, siswa, karyawan, MTs Negeri Gondowulung Bantul Yogyakarta.
4. Sarana dan prasarana fasilitas sekolah MTs Negeri Gondowulung Bantul Yogyakarta.

C. Pedoman wawancara

1. Kepada kepala sekolah
 - a. Bagaimana sejarah berdirinya madrasah serta perkembangannya sampai sekarang.
 - b. Apa visi dan misi sekolah.
 - c. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana sekolah.
2. Kepada guru mata pelajaran bahasa Arab kelas VIII.
 - a. Bagaimanakah riwayat pendidikan anda?
 - b. Metode apa saja yang dipakai dalam mengajarkan bahasa Arab kepada siswa?
 - c. Bagaimana keadaan siswa dalam kegiatan belajar mengajar bahasa Arab di kelas?
 - d. Target apa yang akan dicapai dalam pengajaran bahasa Arab?

- e. Apa yang anda lakukan agar anak didik anda selalu merasa nyaman dan senang ketika proses belajar bahasa Arab?
 - f. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mengajarkan bahasa Arab kepada siswa?
 - g. Apa yang anda lakukan agar perhatian anak didik anda selalu fokus terhadap materi yang sedang anda ajarkan?
 - h. Apa upaya yang anda lakukan untuk mengatasi siswa-siswa yang kesulitan dalam belajar bahasa Arab di kelas?
 - i. Bagaimana hasil yang dicapai dalam menagajarkan bahasa Arab di kelas?
 - j. Bagaimana menurut anda tentang Pembelajaran Berbasis Kemampuan Otak (*Brain Based Learning*)?
 - k. Apakah anda sering mengajak siswa belajar di luar kelas (halaman sekolah, perpustakaan, laboratorium bahasa)?
 - l. Apakah anda selalu memberikan PR setiap diakhir pembelajaran?
 - m. Bagaimana hubungan sosial yang terjadi ketika pembelajaran bahasa Arab?
 - n. Bagaimana cara anda untuk menumbuhkan emosional kepada siswa?
3. Kepada siswa
- a. Apakah anda senang jika guru anda memberi humor ketika sebelum pembelajaran dimulai?
 - b. Bagaimana keakraban guru dengan siswa?
 - c. Apakah guru anda selalu memberikan PR?
 - d. Apakah guru anda selalu memberikan test atau evaluasi sebelum dan sesudah dimulainya pelajaran?
 - e. Bagaimana penyampaian materi yang diberikan oleh guru?
 - f. Apakah guru anda selalu mengadakan pembelajaran diluar kelas (halaman sekolah, perpustakaan, laboratorium bahasa)?

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari : Kamis, 12 April 2012
Jam : 09:00
Lokasi : MTs Negeri Gondowulung Bantul Yogyakarta
Sumber data : Kepsek bapak H. Ibnardo, S.Ag, M.A

Deskripsi data :

Informasi dari kepala sekolah dan waka kurikulum MTs Negeri Gondowulung. Wawancara kali ini merupakan awal untuk memperoleh sumber data sekolah. Pertanyaan yang diajukan terkait dengan izin untuk melakukan penelitian disekolah tersebut, sejarah berdirinya sekolah, visi misi sekolah, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan, serta nama-nama siswa dan guru bahasa Arab di sekolah tersebut.

Dari hasil wawancara tersebut kepala sekolah memberikan izin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian, beliau siap membantu untuk masalah pendidikan, sementara itu yang terkait dengan latar belakang sekolah dan yang lain-lainnya beliau meminta peneliti untuk menemui bapak kepala tata usaha dan untuk guru bahasa Arab di MTs Negeri Gondowulung ada dua guru.

Interprestasi :

Kepala sekolah memberikan izin MTs Negeri Gondowulung sebagai tempat penelitian, kepala sekolah meminta menemui bapak kepala tata usaha yang terkait dengan dokumentasi yaitu bapak Hambali. Dan guru bahasa Arab di MTs Negeri Gondowulung Bantul ada dua guru yaitu kelas VII dan IX Ibu Sri Suharti, S,Ag dan kelas VIII Ibu Sunariyah, S.Ag.

Catatan Lapangan 2

Metode pengumpulan data : wawancara

Hari : Jumat, 13 April 2012
Jam : 09:00
Lokasi : MTs Negeri Gondowulung Bantul Yogyakarta
Sumber data : Kepala tata usaha, Bapak Slamet

Deskripsi data :

Informasi dari kepala tata usaha MTs Negeri Gondowulung. Wawancara kali ini untuk memperoleh informasi tentang data atau dokumentasi sekolah. Pertanyaan yang diajukan terkait dengan sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi sekolah, struktur organisasi sekolah, keadaan siswa, guru dan karyawan, sarana dan prasarana sekolah

Interprestasi :

Kepala tata usaha memberikan data-data atau dokumentasi sekolah terkait dengan sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan, sarana dan prasarana.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data : Observasi Kelas VIII A

Hari : Rabu, 18 April 2012
Jam : 09:00 s/d 10:40
Lokasi : MTs Negeri Gondowulung Bantul Yogyakarta
Sumber data : Siswa kelas VIII A MTs Negeri Gondowulung Bantul

Deskripsi data :

Tata ruang kelas yang indah bercat hijau, yang di dalamnya kelasnya terdapat meja, bangku serta meja guru, papan tulis, absen siswa, penghapus, gambar presiden beserta wakilnya, kaligrafi, tata tertib kelas dan pemandangan. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam siswa membaca doa bersama-sama. Kemudian guru memberi motivasi dan diselingi dengan humor terlebih dahulu sebelum pelajaran itu di mulai. Dan juga guru menanyakan kabar dengan menggunakan bahasa Arab. Ini dimaksudkan supaya siswa merasa nyaman dan enjoy ketika akan dimulainya pelajaran. Kelas sedikit hening, peserta didik sibuk membuka buku paket maupun catatan, akan tetapi ada satu atau dua siswa yang ingat akan pesan guru seminggu sebelumnya bahwannya sekarang waktunya untuk hafalan tentang *masdar*. Mendengar akan adanya hafalan maka suasana pun menjadi ramai, ada beberapa siswa yang menolak untuk hafalan, tetapi guru pun tetap akan mengadakan hafalan terebut. Karena materi hafalan ini sudah diberitahu seminggu sebelumnya.

Hafalannya pun diadakan di luar kelas yaitu di halaman sekolah. Dengan hafalan di halaman sekolah maka siswa pun merasa senang. Guru pun memanggil satu persatu siswa untuk hafalan di depan guru dan siswa yang lain menghafal dalam hati. Sedikitnya ada sepuluh *masdar* yang harus dihafal oleh setiap siswa.

Guru mengakhiri pelajaran dengan memberikan kesimpulan, memberi test pada akhir pelajaran Dan guru pun tidak lupa memberi informasi akan pelajaran yang minggu depan akan dipelajari. Kemudian guru menutup pelajaran dengan bacaan *hamdalah* secara bersama-sama.

Interprestasi :

Dari deskripsi diatas sudah terlihat beberap prinsip-prinsip *Brain Based Learning*, yaitu sistem pembelajaran emosional, sistem pembelajaran fisik, sistem pembelajaran reflektif.

Catatan Lapangan 4

Metode pengumpulan data : Observasi Kelas VIII B

Hari : Senin, 16 April 2012
Jam : 09:00 s/d 10:40
Lokasi : MTs Negeri Gondowulung Bantul Yogyakarta
Sumber data : Siswa kelas VIII B MTs Negeri Gondowulung Bantul

Deskripsi data:

Tata ruang serta hiasan dinding membuat keindahan ruangan yang tertata rapi maka siswa mempunyai semangat belajar. Guru memulai pelajaran dengan salam dan doa sebelum pelajaran dimulai serta mengabsen siswa satu persatu. Kemudian menanyakan langsung menggunakan bahasa Arab tentang kabar, siswa pun menjawabnya dengan menggunakan bahasa Arab. Pada saat itu materi pelajaran bahasa Arab yang akan diajarkan yaitu pada maharah qiraah yang berjudul قضاء أوقات الفراغ. Setelah selesai membacakan materi, kemudian guru menunjuk beberapa dari siswa untuk membacakannya dengan keras dan jelas dan yang lainnya menyimak. Kemudian dilanjutkan dengan Tanya jawab kepada peserta didik tentang arti yang terdapat dalam bacaan Arab tersebut. Guru menunjuk peserta didik untuk mengartikan satu kata hingga selesai dari bacaan sehingga bisa diartikan secara keseluruhan. Guru tidak langsung mengartikan secara keseluruhan terlebih dahulu akan tetapi guru mengartikan perkata supaya siswa mengerti arti dalam perkata. Jika peserta didik tidak mengerti artinya guru juga tidak langsung memberi tahu, tapi guru memperagakan seperti artinya. Pada saat peserta didik sudah mengerti perkatanya maka guru mengambil kesimpulan dari materi tersebut. Guru mengakhiri pelajaran dengan memberikan kesimpulan materi yang telah disampaikan, sedikit memberi pertanyaan untuk mengetahui

bahwa peserta didik tersebut betul-betul paham serta memberi tugas. Dan tidak lupa guru pun memberi informasi tentang pelajaran yang minggu depan akan dipelajari. Kemudian guru menutup pelajaran dengan membaca hamdallah secara bersama-sama dan mengucapkan salam.

Interprestasi :

Guru menggunakan menggunakan metode langsung. Dan dalam pembelajaran ini sudah terlihat sistem pembelajaran kognitif dan sistem pembelajaran sosial.

Catatan Lapangan 5

Metode pengumpulan data : Observasi kelas VIII C

Hari : Sabtu, 21 April 2012
Jam : 07:00 s/d 08:20
Lokasi : MTs Negeri Gondowulung Bantul Yogyakarta
Sumber data : Siswa kelas VIII C MTs Negeri Gondowulung Bantul

Deskripsi data :

Guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam kemudian semua siswa serentak menjawab secara bersamaan. Guru meminta siswa duduk dengan rapi dibangku masing-masing kemudian guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa sebelum dengan dimulai membaca basmallah secara bersama-sama. Setelah selesai membaca doa kemudian guru mengabsen siswa satu persatu.

Guru menyuruh siswa membuka buku paketnya masing-masing. Setelah itu guru langsung menjelaskan latihan di papan tulis. Siswa pun sangat memperhatikan penjelasan yang diberikan guru. Kemudian guru pun memerintah siswa untuk mengerjakan latihan di dalam buku tulisnya masing-masing. Suasana kelas pun hening sejenak karena siswa mulai serius mengerjakan apa latihan yang dibeikan kepada guru. Sesekali ada beberapa siswa yang belum mengerti tentang latihan tersebut. Kemudian guru pun menjelaskan kepada anak yang belum mengerti tersebut dengan gamblang dan detail. Waktu pun tidak mencukupi maka latihan pun dijadikan PR dan pembelajaran pun dilanjutkan pada minggu depan Kemudian guru menutup pelajaran dengan membaca hamdallah bersama-sama kemudian mengucapkan salam.

Interprestasi :

Pada observasi kali ini sudah nampak sistem pembelajaran sosial dan sistem pembelajaran reflektif. Siswa aktif dan kondusif dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab.

Catatan Lapangan 6

Metode pengumpulan data : Observasi kelas VIII A (II)

Hari : 25 April 2012
Jam : 09:00 s/d 10:40
Lokasi : MTs Negeri Gondowulung Bantul Yogyakarta
Sumber data : Siswa kelas VIII A MTs Negeri Gondowulung Bantul

Deskripsi data :

Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam siswa membaca doa bersama-sama. Guru menjelaskan tentang materi *tarkib atau qowa'id* yaitu tentang *masdar*. Sambil berjalan di depan siswa, melangkah ke papan tulis untuk menulis materi yang akan diajarkan pada saat itu. Kemudian guru pun menjelaskan secara gamblang dan detail tentang apa itu *masdar*.

Suasana kelas semakin menjenuhkan, bahkan pelajaran baru berjalan setengah jam yang telah ditentukan oleh Madrasah. Supaya siswa tidak merasa jenuh maka guru pun sedikit memberi humor. Siswa pun merasa terhibur dengan humor guru tersebut. Dan terlihat siswa pun terkondisikan, maka guru pun memulai penjelasan tentang materi *masdar* tersebut. Tenang sesaat, kemudian siswa mulai tidak memperhatikan. Bahkan ada yang makan di dalam kelas, saling mengobrol, dan lain-lain. Guru pun sesekali menegur siswa tersebut. Kemudian guru

Guru mengakhiri pelajaran dengan memberikan kesimpulan, memberi test pada akhir pelajaran dengan tujuan untuk mengetahui kephahaman peserta didik dan memintanya untuk mempelajari kembali pada saat dirumah. Dan guru pun tidak lupa memberi informasi akan pelajaran yang minggu depan akan dipelajari.

Kemudian guru menutup pelajaran dengan bacaan *hamdalah* secara bersama-sama.

Interprestasi :

Siswa sangat serius mendengarkan penjelasan yang diberikan guru. Pada kali ini sudah terlihat sistem pembelajaran kognitif dan sistem pembelajaran reflektif.

Catatan Lapangan 7

Metode pengumpulan data : Observasi kelas VIII B (II)

Hari : 23 April 2012
Jam : 09:00 s/d 10:40
Lokasi : MTs Negeri Gondowulung Bantul Yogyakarta
Sumber data : Siswa kelas VIII B MTs Negeri Gondowulung Bantul.

Deskripsi data :

Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam siswa membaca doa bersama-sama. Kemudian guru memberi motivasi dan diselingi dengan humor terlebih dahulu sebelum pelajaran itu di mulai. Ini dimaksudkan supaya siswa merasa nyaman dan enjoy ketika akan dimulainya pelajaran. Pada materi yang akan disampaikan guru yaitu materi pelafan (praktek hiwar). Dalam praktek hiwar ini guru mengajak siswa belajar di halaman kelas. Dengan begini siswa merasa senang tidak jenuh belajar di dalam kelas terus-menerus. Guru mengakhiri pelajaran dengan memberikan kesimpulan, memberi test pada akhir pelajaran dengan tujuan untuk mengetahui kephahaman peserta didik dan memintanya untuk mempelajari kembali pada saat dirumah. Dan guru pun tidak lupa memberi informasi akan pelajaran yang minggu depan akan dipelajari. Kemudian guru menutup pelajaran dengan bacaan *hamdalah* secara bersama-sama.

Interprestasi :

Siswa senang belajar di halaman sekolah sambil mempraktekan hiwar secara berpasang-pasangan. Dalam hal ini sudah nampak sistem pembelajaran fisik dan sistem pembelajarn reflektif.

Catatan Lapangan 8

Metode pengumpulan data : Observasi kelas VIII C (II)

Hari : 28 April 2012
Jam : 07:00 s/d 08:20
Lokasi : MTs Negeri Gondowulung Bantul Yogyakarta
Sumber data : Siswa kelas VIII C MTs Negeri Gondowulung Bantul

Deskripsi data :

Guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam kemudian semua siswa serentak menjawab secara bersamaan. Setengah jam berlalu, siswa pun selesai apa yang diperintahkan oleh guru. Guru melanjutkan materi yang meinggu lalu belum selesai yaitu siswa mengisi latiahn. Karena latihan tersebut di jadikan PR maka pada kali ini guru mengoreksinya secara bersama-sama kedepan kelas dengan memanggil beberpa siswa untuk menulis hasil latihan yang sudah dikerjakan tersebut. Suasana di dalam kelas pun menjadi aktif, siswa memerhatikan jawaban teman yang di tulis dipapan tulis depan kelas. Kemudian guru langsung mengoreksinya di papan tulis tersebut. Ketika ada jawaban dari siswa yang benar maka guru pun memberi pujian. Seperti yang terjadi di kelas-kelas yang lainnya tidak semua siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran, pada saat itu ada siswa yang mengobrol, bergurau dan laian-lain, mengetahui hal tersebut guru langsung menegur peserta didik agar tidak diulangi. Kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan *hamdalah* dan salam.

Interprestasi :

Siswa aktif dalam pembelajaran tersebut karena siswa disuruh untuk mengoreksi secara bersama-sama latihan yang di jadikan PR tersebut. Terlihat juga sistem pembelajaran sosial dan sistem pembelajarn reflektif.

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Dwi Haryanto
NIM : 08420118
Pembimbing : Drs. H, Zainal Arifin A, M.Ag
Judul : Metode Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VIII MTsN Gondowulung Bantul Yogyakarta (Perspektif *Brain Based Learning*)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

No.	Tanggal	Konsultasi ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	4 Maret 2012	1	Proposal Skripsi	
2.	19 Maret 2012	2	Proposal Skripsi	
3.	2 April 2012	3	Proposal Skripsi (sebelum terjun penelitian)	
4.	28 Mei 2012	4	Revisi Bab I	
5.	1 Juni 2012	5	Bab II	
6.	6 Juni 2012	6	Bab III	
7.	9 Juni 2012	7	Bab IV	
8.	17 Juni 2012	8	Abstrak dan pelengkap lain	

Yogyakarta, 21 Juni 2012

Pembimbing

Drs. H. Zainal Arifin A, M.Ag
NIP. 19621025 199103 1 005



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.06/5899/2011

Diberikan kepada

Nama : DWI HARYANTO

NIM : 08420118

Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Nama DPL : Yuli Kuswandari, S.Pd.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 5 Maret s.d 10 Juni 2011 dengan nilai :

91 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Yogyakarta, 15 Juni 2011

A.n. Dekan,

Pengelola PPL-KKN Integratif



Dr. Karwadi, M.Ag

NIP. 19710315199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.06/7678/2011

Diberikan kepada

Nama : DWI HARYANTO

NIM : 08420118

Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif pada tanggal 16 Juli sampai dengan 27 Oktober 2011 di MTs. N Gondowulung, Bantul dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **92,79 (A-)**.



Yogyakarta, 4 November 2011

Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif

Dr. Karwadi, M.Ag

NIP. 19710315 199803 1 004

Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/1921/2008



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

NAMA : DWI HARYANTO
NIM : 08420118
FAKULTAS : TARBIYAH

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2008/2009
Tanggal 28 s.d. 30 Agustus 2008 (24 jam pelajaran) sebagai:

PESERTA

DEPARTEMEN AGAMA RI
Yogyakarta, 2 September 2008
a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan
Dr. H. Agusstam Siregar, M.A.
NIP. 150232846

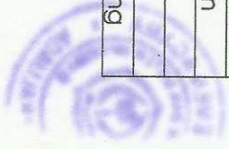
DAFTAR NILAI

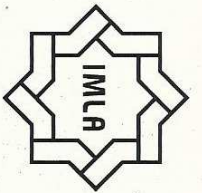
Nama : **DWI HARYANTO**
NIM : 8420118
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	75	B
2	Microsoft Excel	60	C
3	Microsoft Power Point	70	B
4	Internet	65	C
Total Nilai		77,50	C

Standar Nilai :

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
70 - 85	B	Memuaskan
55 - 69	C	Cukup
40 - 54	D	Kurang
0 - 39	E	Sangat Kurang





ARABIC TEACHERS ASSOCIATION OF INDONESIA

الجمعية العربية للمدرسين في اللغة العربية في اندونيسيا

CERTIFICATE

This is to certify that,

Dwi Haryanto

has attended and participated as:

COMMITTEE

at the 7th International Conference on Arabic Language held in Yogyakarta, Indonesia from 14th – 17th July, 2011.

Yogyakarta, July 17, 2011



Head of
Arabic Teachers Association
of Indonesia

Prof. Dr. Syamsul Hadi, S.U., M.A.



Head of
Organizing Committee

Tulus Musthofa, Lc., M.A.



شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/0986.a/2012

تشهد إدارة مركز اللغة والثقافة والدين بأن :

الاسم : Dwi Haryanto

تاريخ الميلاد : ١٠ مايو ١٩٩٠

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٩ ابريل ٢٠١٢،
وحصل على درجة :

٢٠,٤	فهم المسموع
٩,٩	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٧,٧	فهم المقروء
٣٨	مجموع الدرجات

المدير
الدكتور الحاج صفى الله الماجستير

رقم التوظيف: ٣١٠٠١.٠٥٢٨٢.٠٠٠٠.١٩٧١٠٥٢٨٢





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Jln.Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / 735

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah Nomor : 070/3416/V/4/2012
Prop. DIY
Tanggal : 11 April 2012 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : a. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
b. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada :

Nama : DWI HARYANTO
P.Tinggi/Alamat : UIN Suka , JI Marsda Adisucipto Yk
NIP/NIM/No. KTP : 08420118
Tema/Judul Kegiatan : METODE PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA SISWA KELAS VIII MTSN GONDOWULUNG BANTUL YOGYAKARTA (PERSPEKTIF BRAIN BASED LEARNING)
Lokasi : MT s N Gondowulung Sewon
Waktu : Mulai Tanggal : 11 April 2012 s/d 11 Juli 2012
Jumlah Personil :

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : Bantul
Pada tanggal : 11 April 2012

A.n. Kepala
Sekretaris,
Ub.
Ka. Subbag Umum

Elis Fitriyati, SIP., MPA.
NIP: 19690129 199503 2 003

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul
2. Ka. Kantor Kesbangpolinmas Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Dikdas Kab. Bantul
4. Ka. Kant.Kemeterian Agama Kab. Bantul
5. Ka. MT s N Gondowulung Sewon
6. Yang Bersangkutan

SERTIFIKAT

No. UIN-02/L.3/PP.009/09/2009

PELATIHAN ICT
(INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY)

diberikan kepada

DWI HARYANTO

dengan hasil

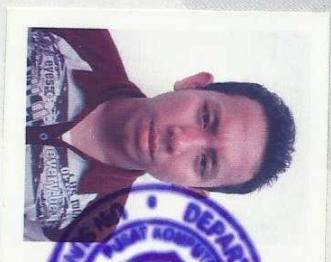
Cukup



UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PKSI

Pusat Komputer & Sistem Informasi



Yogyakarta, 2 November 2009
Kepala PKSI


Sumarsono, M.Kom

NIP. 19710209 200501 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550820 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/0986.b/2012

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Dwi Haryanto
Date of Birth : May 10, 1990
Sex : Male

took TOEC (Test of English Competence) held on April 20, 2012 by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	33
Structure & Written Expression	45
Reading Comprehension	47
Total Score	417



Director,

Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag, M.Ag
NIP. 19710528 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Laksda Adisucipto. Yogyakarta Telp. (0274) – 513056 Fax. 519734 E-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/1716/2012 Yogyakarta, 10 April 2012
Lampiran : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada
Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Komplek Kepatihan – Danurejan Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul "METODE PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA SISWA KELAS VIII MTsN GONDOWULUNG BANTUL YOGYAKARTA (Perspektif *Brain Based Learning*)", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu, kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Dwi Haryanto
No. Induk : 08420118
Semester : VIII
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : Gowok RT.05/02 Depok Sleman Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di MTs Negeri Gondowulung Bantul, dengan metode pengumpulan data: Wawancara, Angket, Observasi dan Dokumentasi.

Adapun waktunya : 16 April 2012 – 16 Juli 2012

Demikian atas perkenannya kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.



a.n. Dekan
Pembantu Dekan I

Dr. Sukiman, S.Ag. M.Pd

NIP. 19720315 199703 1 009

Tembusan :

1. Dekan (Sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Laksda Adisucipto. Yogyakarta Telp. (0274) – 513056 Fax. 519734 E-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/1717/2012 Yogyakarta, 10 April 2012
Lampiran : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala MTs Negeri Gondowulung
Di Bantul

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul : **“METODE PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA SISWA KELAS VIII MTsN GONDOWULUNG BANTUL YOGYAKARTA (Perspektif *Brain Based Learning*)”**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu, kami berharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Dwi Haryanto

No. Induk : 08420118

Semester : VIII

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Alamat : Gowok RT.05/02 Depok Sleman Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di MTs Negeri Gondowulung Bantul, dengan metode pengumpulan data: Wawancara, Angket, Observasi dan Dokumentasi.

Adapun waktunya : 16 April 2012 – 16 Juli 2012

Demikian atas perkenannya kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb



a.n. Dekan
Pembantu Dekan I

Dr. Sukiman, S.Ag. M.Pd

NIP. 19720315 199703 1 009

Tembusan :

1. Dekan (Sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/3416N/4/2012

Membaca Surat : Dekan Fak. Tarbiyah & Keguruan UIN Yogyakarta Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/1716/2012
Tanggal : 10 April 2012 Perihal : Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : DWI HARYANTO NIP/NIM : 08420118
Alamat : Jl. Laksda Adisucipto Yogyakarta
Judul : METODE PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA SISWA KELAS VIII MTSN GONDOWULUNG BANTUL YOGYAKARTA (PERSPEKTIF BRAIN BASED LEARNING)
Lokasi : MTsN GONDOWULUNG Kota/Kab. BANTUL
Waktu : 11 April 2012 s/d 11 Juli 2012

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprovo.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 11 April 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

PLH. Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Drs. Sudeng Irianto, M.Kes.
NIP. 19620226 198803 1 008

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Bantul c/q Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda & OR Prov. DIY
4. Dekan Fak. Tarbiyah & Keguruan UIN Suka Yk
5. Yang bersangkutan

CURRICULUM VITAE

Nama : Dwi Haryanto

NIM : 08420118

TTL : Jakarta, 10 Mei 1990

Jenis Kelamin : Laki-laki

Alamat Asal : Jln Raya Narogong Kp. Bakom RT02/05 Desa Limusnunggal
Kec. Cileungsi Kab. Bogor Jawa Barat

Nama Ayah : Nasib Santoso

Nama Ibu : Sarni

Riwayat Pendidikan Formal :

1. TK. Nurul Fatimah Bogor, lulus tahun 1996
2. SD Negeri Limusnunggal III Bogor, lulus tahun 2002
3. Ponpes Daaruttaqwa Bogor, lulus tahun 2005
4. MAN 2 Kota Bogor, lulus tahun 2008
5. Masuk UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Jurusan Pendidikan Bahasa Arab tahun 2008.